

MANUSIA

COMING OF AGE

#SehatSetaraSemua



Kata Pengantar

Remaja mengalami transisi pada masa pubertas yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh, psikologis, dan sosialnya. Perubahan fisik dan psikologis yang dialami oleh remaja kemudian mempengaruhi perkembangan sosial seiring adanya tuntutan dan harapan dari orang sekitar. Sejak tahun 2018, PKBI Bali menjadi mitra Rutgers Indonesia serta Universitas Gadjah Mada dalam pelaksanaan penelitian Global Early Adolescent Study (GEAS) di kota Denpasar. GEAS secara khusus bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai norma sosial yang tidak setara untuk melihat permasalahan yang terjadi pada remaja saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian GEAS fase pertama salah satu permasalahan yang terjadi pada remaja berkaitan dengan bullying dan kekerasan. Hasil data GEAS menyatakan bahwa 2 dari 10 remaja laki-laki menyatakan bahwa tidak apa-apa mengejek teman mereka yang berperilaku berlawanan dengan jenis kelaminnya. Sementara itu pada remaja putri, 1 dari 10 orang menyatakan setuju dengan ini. Hasil penelitian GEAS juga menemukan bahwa remaja laki-laki lebih rentan untuk mendapatkan perundungan (bullying) dari teman sebaya laki-laki dan perempuan, sedangkan perempuan cenderung mendapatkan perundungan dari teman sebaya perempuan saja.

Berdasarkan temuan tersebut, PKBI Bali bekerjasama dengan Center for Communication Program (CCP) Johns

Hopkins University dan Think Place bersama dengan remaja, sekolah, dan Dinas terkait di Kota Denpasar mengembangkan 5 inovasi yang bisa mendukung lingkungan yang Sehat, Bebas dari Kekerasan Seksual, dan Berkeadilan Gender. Salah satu inovasi yang lahir adalah Pameran bertajuk **MANUSIA: Coming of Age**. Pameran ini dikembangkan sebagai ruang kreatif untuk remaja, orangtua, serta pemangku kebijakan daerah untuk menarasikan dinamika dunia remaja dalam bentuk yang unik serta menyenangkan. Dinamika ini mengangkat isu ketidaksetaraan gender yang mengakibatkan terjadinya bullying dan tidak disadari memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang remaja untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Dengan membaca, melihat, mendengar, dan memaknai berbagai cerita remaja yang secara tak langsung dirasakan oleh semua orang, sehingga diharapkan dapat menyentuh hati setiap penikmat karya berapapun usianya.

Bekerja sama dengan Gurat Institute dan berkolaborasi dengan seniman-seniman lokal di Bali, diharapkan pameran ini dapat memberikan ruang dialog yang menyenangkan, menarik, namun tetap reflektif dalam membicarakan norma gender di masyarakat. Semoga melalui pameran **MANUSIA: Coming of Age**, kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan yang adil gender termasuk mematahkan rantai bullying yang membelenggu masa remaja masing-masing manusia.

Direktur PKBI Daerah Bali
Ni Luh Eka Purni Astiti

Manusia Coming of Age

Dikurasi Oleh
Savitri Sastrawan


Pembukaan Pameran
Senin, 22 Mei 2023
16.00 WITA

Ruang Pameran
Dharma Negara Alaya
Jl. Mulawarman, Dauh Puri Kaja,
Denpasar, Bali.

Periode Pameran
22 - 28 Mei 2023
09.00 - 18.00 WITA

Tur Pameran untuk umum
Setiap pukul 15.00 WITA

Kontak & Layanan

 @kisara_bali
@pkbidaerahbali

 @494znfms | Pacar Idaman
(Partner Cerita Asik dan Nyaman)

Tentang Pameran

MANUSIA: Coming of Age - Lika Liku
Kehidupan Manusia

Pameran ini akan berbagi cerita tentang kehidupan manusia yang tidak selalu baik dan mulus jalannya. Di saat seseorang bertumbuh dari tahap anak-anak ke remaja lalu ke dewasa, ada berbagai hal dihadapinya. Ada saatnya kita sebagai manusia, makhluk yang sebenarnya sangat sosial, malah tidak baik-baik saja, karena ada kata atau sikap yang mengganggu, bahkan tidak menghargai kehadiran kita apa adanya. Di banyak hal, kita terkotak-kotakkan menjadi 'laki-laki' dan 'perempuan', tapi lupa bahwa kita adalah sama-sama manusia!

Di pameran ini kami ingin mengajak kamu yang berkunjung untuk berinteraksi dengan berbagai karya yang kami siapkan. Jadi, perhatikan ya! Tidak semua karya bisa disentuh lho! Ada saatnya kamu hanya bisa merasakan karyanya dari kejauhan dan ada saatnya kamu bisa ikut menyentuh serta bermain dengan karyanya. Mari cermati bersama karya-karya yang ada di pameran ini!

Kiranya yang diceritakan disini dapat menjadi atensi dan pelajaran bersama, untuk yang muda dan dewasa, agar kehidupan manusia yang lebih baik dapat terus terbentuk kedepannya.

Kurator Gurat Institute
Savitri Sastrawan

Line Up Artist

Dwymabim @dwymabim
Anggara Mahendra @anggaramahendra
Wayan Trisnayana @yan_colo
Joning Prayoga @joning.cc
Andi Palwika @palwika_
Sigit Gangga @sigitgangga
Made Arsana @arsanalagihappy

Scan E-Catalog



Scan Kuesioner

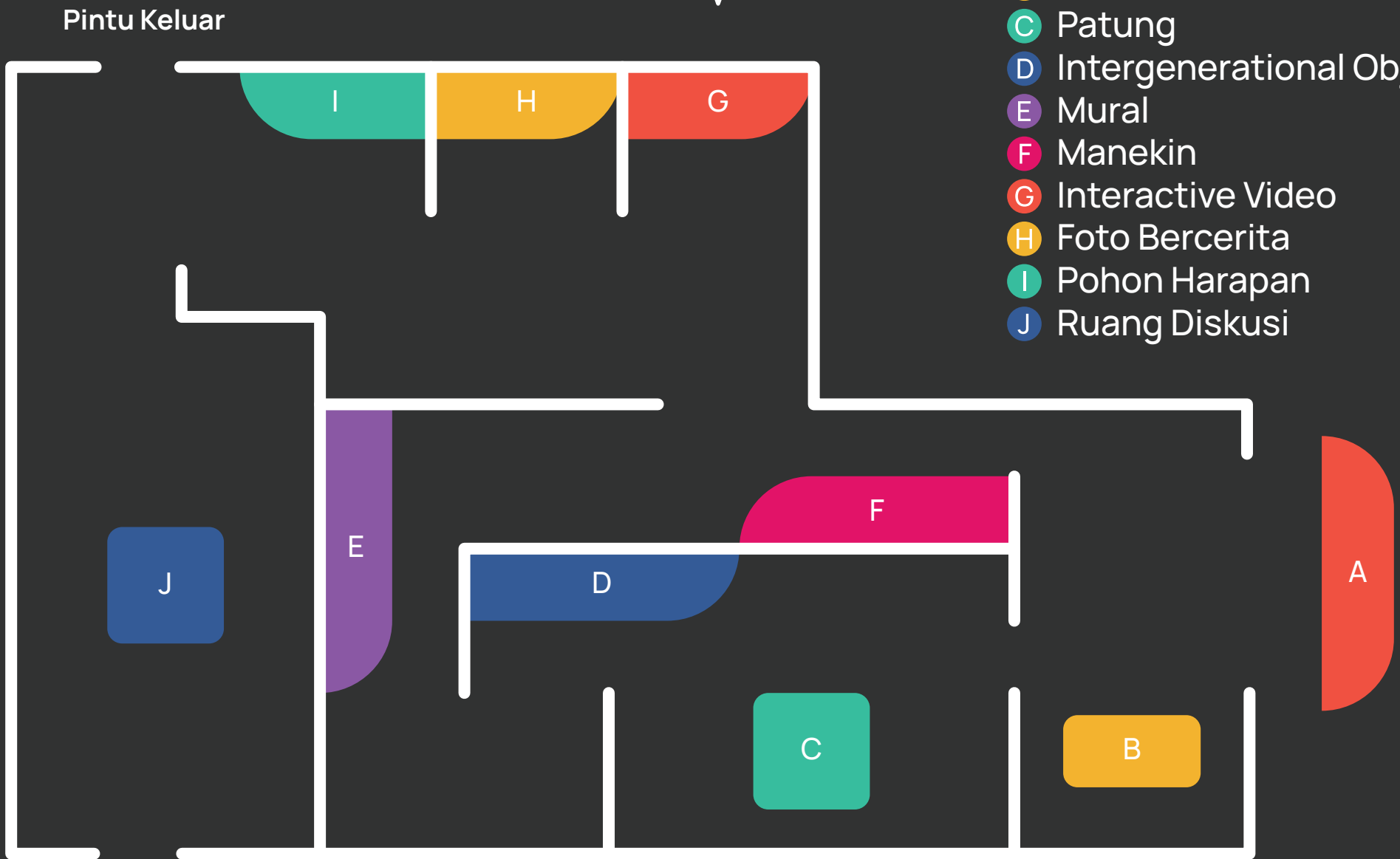
Untuk mengukur berhasilnya pameran ini, mohon berkenan untuk menjawab beberapa pertanyaan di dalam kuesioner dibawah ini.





Denah Lokasi

- A** Entrance Gate
- B** Front Desk
- C** Patung
- D** Intergenerational Object
- E** Mural
- F** Manekin
- G** Interactive Video
- H** Foto Bercerita
- I** Pohon Harapan
- J** Ruang Diskusi



Teruna Jaya Yang Diganggu

Wayan Trisnayana
Kadek Joning
Andi Palwika

(c.2023) 150 x 150 x 250 cm,
Patung ulatan bambu, besi, kawat,
koran, clay, cat, kain.



Teruna Jaya, sebuah tarian yang menggambarkan semangat anak muda yang menggebu-gebu. Semangatnya terlihat hilang karena berbagai kata tidak enak yang didengarnya. Ada banyak mimik muka keluar darinya. Menurutmu, mengapa ia mendengar kata-kata tersebut? mimik muka yang mana menjadi cerminanmu?

Bagaimana Perasaanmu Saat Ini?

Sigit Gangga
Made Arsana

(c.2023) Variable dimension,
Ulatan bambu, kertas, clay, cat.

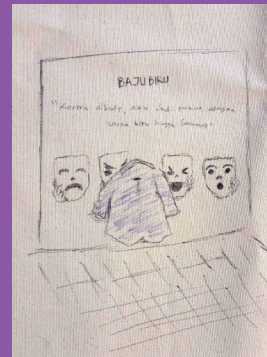


Pada karya ini kamu berkesempatan berekspresi dengan patung manekin yang bisa kamu pilih. Apakah kamu ingin menyatakan perasaanmu dengan menutup wajah, berlutut, menghentikan serangan, atau mengapresiasi diri sendiri apa adanya? Selamat berekspresi!

Intergenerational Objects

PKBI & KISARA

(c.2023) Variable dimension,
Objek berdasarkan survei,
poster cerita



Karya ini merupakan cerminan survei yang dilakukan oleh PKBI Daerah Bali yang berbasis pada data survei Pengalaman Bullying, Kekerasan, dan Pengalaman Tidak Menyenangkan saat Remaja. Bullying dapat terjadi karena perbedaan bentuk tubuh, perilaku, serta penampilan yang dianggap 'tidak sesuai jenis kelaminnya'.

Foto Bercerita

Anggara Mahendra
Laksmi, Budi, Bara, Dias
Gung Mayun, Feni & Sandi

(c.2023) Variable dimension,
Cetak foto di kanvas, kain.



Pembuatan karya-karya foto ini mengajak orang tua, pelajar hingga pengajar (non-fotografer) mengerjakan photo story dengan tema bullying dan kesetaraan gender menggunakan ponsel mereka. Apakah ada cerita yang serupa di kehidupanmu? Disini pengunjung juga bisa mencoba metode ini juga.

Lika-Liku Hidup

Dwymabim

(c.2023) 300 x 700 cm,
Lukis di kanvas ballho



Dalam kehidupan ini, kita terus tumbuh dan berkembang, dari anak-anak sampai dewasa. Tergambar perempuan Bali dengan simbol bunga dan cahaya kuning, yang ikut membesar dan bersinar di setiap tahap kehidupan itu. Namun, kita juga diingatkan akan keadaan lika-liku hidup manusia saat ini.

Pohon Harapan

Made Arsana
Sigit Gangga

(c.2023) Variable dimension,
Ulatan bambu, kertas, clay, cat.



Sebagai teman muda maupun dewasa, kita sudah melalui berbagai cerita lika-liku kehidupan manusia yang sosial, bertumbuh dan berkembang. Berbagai refleksi dan cerminan kehidupan telah kita dapatkan. Kamu bisa ikut tanamkan di Pohon Harapan yang ada di depanmu ini? Terima kasih sudah menjelajahi "Manusia: Coming of Age"!